

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengan adanya perkembangan ekonomi secara global ini maka pemimpin perusahaan harus membentuk suatu sistem otorisasi dan pengendalian internal yang baik, dengan begitu tujuan suatu perusahaan dapat tercapai yaitu memperoleh laba. Oleh karena itu perusahaan berkewajiban meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memandirikan karyawan salah satunya mendirikan koperasi.

Koperasi berasal dari bahasa asing cooperation. Co artinya bersama dan operation artinya usaha atau berkerja. Jadi cooperation adalah bekerja sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Misalnya Koperasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) artinya usaha bersama karyawan Balai Besar Pelatihan Kesehatan.

Pendekatan sistem dan prosedur memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem dan prosedur menelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandang tujuan. Begitu juga pentingnya suatu sistem dan prosedur terhadap suatu perusahaan atau badan usaha, jika prosedur dan sistem kerja pada umumnya memiliki peranan penting di setiap instansi pemerintah maupun badan-badan swasta untuk mencapai tujuan yang di capai. Sistem dan prosedur sesuai dengan kondisi setiap perusahaan terutama di bagian akuntansi atau keuangan baik itu badan usaha pemerintah ataupun swasta. Salah satu sistem dan prosedur yang digunakan oleh koperasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) yang sudah mencakup permasalahan akuntansi yang ada di Perusahaan tersebut.

Prosedur itu sendiri adalah tahapan tata kerja yang harus dilalui suatu pekerjaan baik mengenai dari mana dan mau menuju kemana, kapan pekerjaan tersebut harus diselesaikan maupun alat apa yang harus digunakan agar pekerjaan tersebut dapat diselesaikan.

Dalam suatu badan usaha atau perusahaan kas merupakan harta lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk di salah gunakan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas adapun pengeluaran-pengeluaran yang jumlah nominalnya tidak memungkinkan untuk

menggunakan cek atau giro yang disebut kas kecil. kas kecil adalah sejumlah dana yang dibentuk khusus untuk pengeluaran yang bersifat rutin.

Pelaksanaan pengelolaan dana kas kecil yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana kas yang di keluarkan, sehingga pengeluaran perusahaan yang nominalnya relatif kecil dapat di percaya dan dipatau yang mampu meringankan bagian keuangan. Pengelolaan dana kas kecil juga dilakukan oleh koperasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) untuk mengontrol pengeluaran yang jumlahnya kecil dalam koperasi.

I.2 Ruang Lingkup

Sesuai dengan maksud dari tujuan penulisan tugas akhir ini untuk laporan praktek kerja lapangan ini menganbil tema kas kecil dengan pembahasan mencakup metode pencatatan dana kas kecil, dokumen yang digunakan, bagian yang terkait dan prosedur pengeluaran kas kecil pada koperasi BBPK Jakarta.

I.3 Tujuan

A. Tujuan Umum

Adapun tujuan di adakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Dapat memberikan pemahaman dan pengalaman tentang dunia kerja dengan menerapkan teori yang telah diberikan dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jakarta”
2. Sebagai Salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi akuntansi D3 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jakarta”

B. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

Untuk mengetahui sistem dan prosedur pencatatan kas kecil pada koperasi wijaya kusuma dan sebagai syarat kelulusan program studi Akuntansi Diploma Tiga (D3) fakultas ekonomi dan bisnis UPN “Veteran” Jakarta

I.4 Sejarah Lembaga

Dalam rangka pengembangan fungsi pelaksanaan kerjasama nasional dan internasional di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dan masyarakat serta tugas pengembangan kemitraan dan jejaring, diperlukan akses terhadap sistem informasi yang memudahkan pengenalan kedudukan Balai Besar Pelatihan Kesehatan yang berada di ibukota Republik Indonesia yaitu Jakarta. Oleh karena itu, melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 704/MENKES/SK/VII/2009 Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Cilandak berubah nama menjadi Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta.

Berdirinya BBPK Jakarta merupakan proses sejarah yang panjang, dimulai dengan berdirinya Kursus Tambahan Bidan (KTB) pada tahun 1960 – 1970 yang ditujukan khusus bagi bidan dan berlokasi di Jalan Fatmawati. Pada tahun 1970 – 1976 menjadi pusat pelatihan yang berbasis kesehatan dengan nama Pusat Latihan Kesehatan Masyarakat Nasional (PLKMN), dan lokasinya pindah ke Dapur Susu Jl. Wijayakusuma Raya. Seiring dengan berkembangnya jenis pelatihan yang diselenggarakan yaitu prajabatan, kepemimpinan dan teknis fungsional, pada tahun 1976 – 1993 namanya berubah menjadi Balai Latihan Kesehatan Masyarakat (BLKM) berdasarkan Kepmenkes RI No: 45/SK/MENKES/SK/I/1987, tanggal 22 Januari 1987.

Tahun 1993 – 2002 berdasarkan SK Menkes No: 911/Menkes/SK/X/1993, tanggal 20 Oktober 1993 tentang organisasi dan tata kerja Balai Latihan Kesehatan Masyarakat (BLKM) berubah nama menjadi Bapelkes Cilandak. Dimana susunan jabatan dilingkungan organisasi Bapelkes Cilandak menurut SK Kepmenkes RI No: 208/MENKES/SK/III/1994, tanggal 9 Maret 1994 merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusdiklat Kesehatan. Perubahan rumusan kedudukan UPT dilingkungan Departemen Kesehatan, secara administratif Bapelkes Cilandak berubah status menjadi UPT Badan PPSDM namun secara teknis tetap menjadi UPT Pusdiklat SDM Kesehatan berdasarkan Kepmenkes RI No.556/MENKES/SK/VI/2002.

Pada tahun 2006, perubahan organisasi dan tata kerja Bapelkes Cilandak menjadi Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Cilandak melalui Permenkes 382.A/MENKES/PER/V/2006 tanggal 29 Mei 2006. Seiring dengan berkembangnya isu gender dan dikeluarkannya Instruksi Presiden No 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam bidang pembangunan, maka melalui SK Menteri Kesehatan No 423

Tahun 2008, BBPK Cilandak ditunjuk sebagai Pusat Pelatihan Gender Bidang Kesehatan. Setelah itu mulailah bergulir program-program gender, sehingga pada tahun 2009 Program Gender telah menjadi salah satu program unggulan di BBPK Jakarta.

BBPK mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kegiatan pelatihan;
- b. Pelatihan pegawai kesehatan dan masyarakat di bidang kesehatan;
- c. Persiapan dan pengembangan daerah binaan dan daerah percontohan;
- d. Pelaksanaan tugas operasional pelatihan, pemberian pelayanan administrasi, dan penyediaan sarana pelatihan;
- e. Pengevaluasian, pengembangan metode pelatihan dan pelaporan pelatihan;
- f. Pelaksanaan kegiatan di bidang ketata-usahaan.

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 45 Cilandak Barat, Jakarta Selatan

Kode Pos : 12450

Telp : (021) 7657625

Fax : (021) 7656878

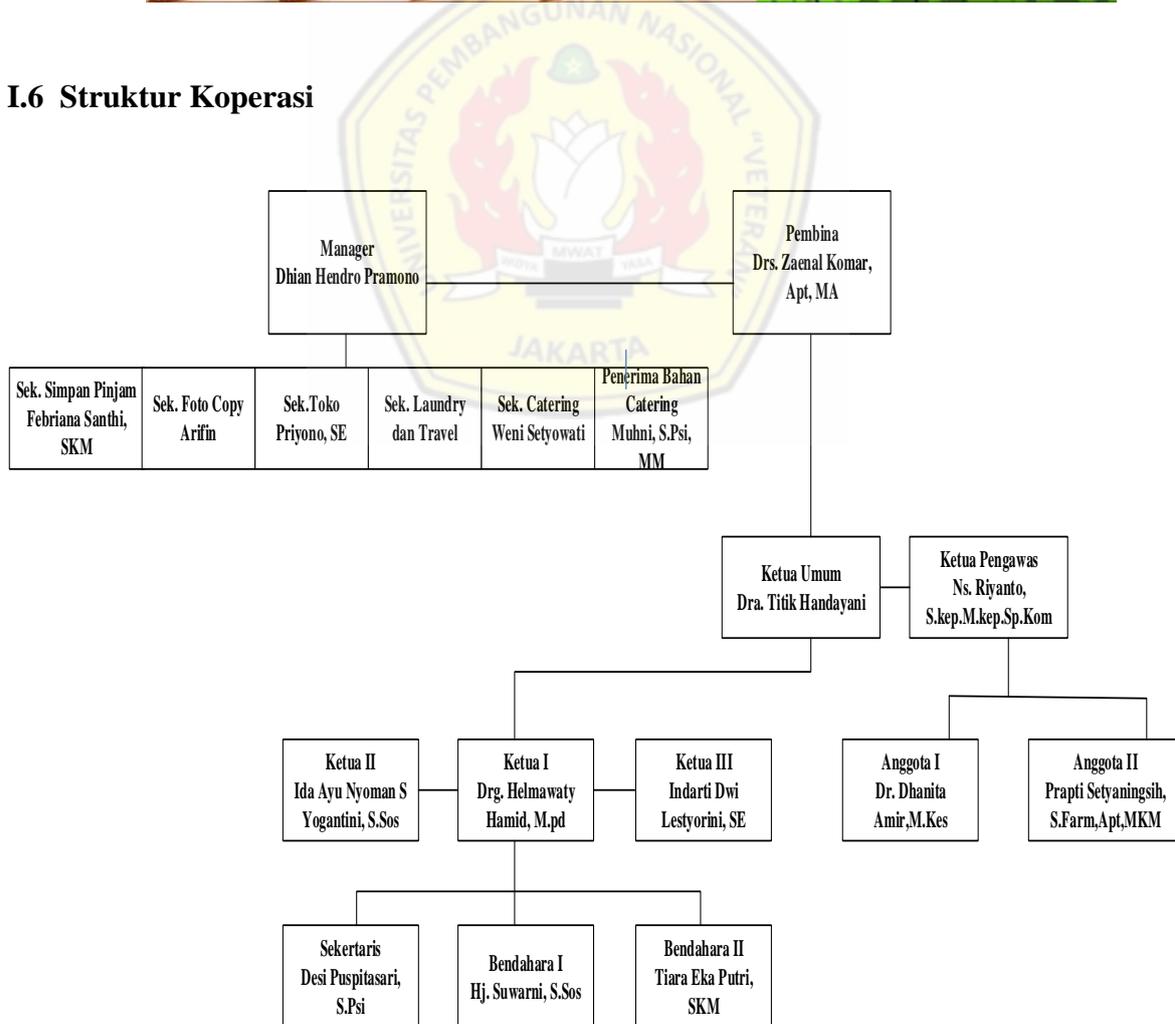
Email : bbpk_cilandak@yahoo.com

Website : <http://bppsdmk.depkes.go.id/bbpkjakarta>

1.5 Struktur Organisasi Lembaga



1.6 Struktur Koperasi



I.7 Manfaat

A. Secara Teoritis

- 1) Dapat mengimplementasikan pelajaran yang sudah didapatkan di perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di perusahaan.
- 2) Penulis dapat mengetahui sampai sejauh mana aplikasi ilmu akuntansi sehingga penulis dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia perekonomian.

B. Secara Praktis

- 1) Memberikan wawasan mengenai dunia kerja dan menambah ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan.
- 2) Menumbuhkan sikap profesional untuk memasuki dunia kerja dan dapat menambah relasi untuk memperbesar kemungkinan mendapatkan pekerjaan dengan mudah.
- 3) Penulis berharap hasil tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah rekan-rekan mahasiswa tentang sistem dan prosedur dana kas kecil.
- 4) Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam menjadi bahan referensi awal bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi

